

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan mengambil lokasi penelitian di MIN 5 Tabalong untuk meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran permainan tebak gambar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas III di MIN 5 Tabalong.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan pengumpulan data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel.³⁵

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁶

³⁵Syofia Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 129.

³⁶*Ibid.*, h. 107.

B. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sedangkan desain penelitiannya adalah *Quasi Eksperimental* (Eksperimen Semu), jenis *The Non Equevalent Pretest-Posttes Control Group Design*. Desain dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.³⁷

Pada tahap awal, hal yang pertama dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan hasil *pretest*, (*pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa). Kelompok eksperimen sebagai kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan media permainan tebak gambar dan kelompok kontrol sebagai kelompok yang tidak diberi perlakuan menggunakan media permainan tebak gambar. Hasil *pretest* dan *posttest* yang baik apabila nilai kedua sampel tidak berbeda jauh. Berikut tabel di bawah ini adalah desain penelitiannya:

Tabel II. Desain Penelitian

Kelompok		<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
A	Eksperimen I	O ₁	X	O ₂
B	Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

A = Kelompok Eksperimen.

B = Kelompok Kontrol.

O₁ = *Pretest* sebelum diberikan treatment pada kelompok eksperimen.

³⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 116.

O₂ = *Posttest* setelah diberikan treatment pada kelompok eksperimen.

X = Treatment dengan menggunakan media permainan tebak gambar.

O₃ = *Pretest* sebelum diberikan treatment pada kelompok kontrol.

O₄ = *Posttest* setelah diberikan treatment pada kelompok kontrol.

Penelitian menggunakan desain ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah media permainan tebak gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas III di MIN 5 Tabalong atau sebaliknya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MIN 5 Tabalong, bertempat di Jl. H. Badaruddin Desa Tanta Hulu, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2019/2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kesediaan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh orang atau objek yang akan menjadi sasaran kesimpulan tersebut.³⁸ Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

³⁸Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 250.

kelas III di MIN 5 Tabalong yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan III B berjumlah 39 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu peneliti untuk menyesuaikan dengan permasalahan yang diteliti.³⁹ Untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan secara acak oleh peneliti, sehingga ditetapkan bahwa kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Alasan pemilihan sampel penelitian ini adalah siswa yang memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda dalam belajar bahasa Arab. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dan sampel, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1.	III A	10	10
2.	III B	9	10
Total		19	20

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

³⁹Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 200.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu:

- 1) Data tentang hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- 2) Data tentang kemampuan awal dan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan media permainan tebak gambar pada pembelajaran bahasa Arab materi **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ** (Nama-nama binatang) kelas III di MIN 5 Tabalong.

b. Data Penunjang

Data penunjang kali ini adalah tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MIN 5 Tabalong.
- 2) Visi, misi dan tujuan MIN 5 Tabalong.
- 3) Keadaan guru dan staf TU di MIN 5 Tabalong.
- 4) Keadaan siswa di MIN 5 Tabalong.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 5 Tabalong.
- 6) Jadwal belajar siswa di MIN 5 Tabalong.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu siswa kelas III MIN 5 Tabalong.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain: kepala sekolah, guru bahasa Arab atau wali kelas yang mengajar dikelas III dan staf tata usaha MIN 5 Tabalong.

- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informan yang mendukung dalam penelitian ini serta data tentang proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan hasil belajar bahasa Arab setelah dilaksanakan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya oleh peneliti yang akan menghasilkan data yang akurat dan objektif. Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut.

1. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁰

Peneliti memberikan tes kepada siswa berupa soal *pretest* yang diberikan sebelum tindakan dan soal *posttest* yang diberikan setelah dilakukannya tindakan penelitian.

Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa berupa soal pilihan ganda yang memberikan 3 pilihan jawaban pada setiap nomornya dan berjumlah 10 soal sedangkan untuk menjodohkan 5 soal. Butir soal tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi.

⁴⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.5

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang ataupun mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, hasil belajar bahasa Arab siswa kelas III. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media permainan tebak gambar dengan media kotak barang berupa foto-foto kegiatan, Selain itu teman sejawat sebagai observer mengamati saat proses pembelajaran serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data.

3. Observasi

Observasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengadakan penilaian jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Teknik pengumpulan data ini mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik ini digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dengan terlibat langsung kelapangan terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini, yaitu: Deskripsi lokasi penelitian, jumlah siswa, dewan guru dan karyawan serta sarana dan prasarana pembelajaran di MIN 5 Tabalong. Selain itu teman sejawat sebagai observer mengamati saat proses pembelajaran dan observasi yang dilakukan ini juga untuk memperoleh informasi tentang kondisi kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk mengetahui lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel IV Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok: a. Data tentang hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. b. Data tentang kemampuan awal dan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan media permainan tebak gambar pada pembelajaran bahasa Arab kelas III di MIN5 Tabalong.	Siswa	Tes
2.	Data Penunjang: a. Sejarah berdirinya MIN 5 Tabalong. b. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian. c. Data tentang keadaan siswa, guru, karyawan serta sarana dan prasarana Madrasah.	Informan dan Dokumen	Observasi, dan Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrument tes ini dilakukan dengan memperlihatkan beberapa hal, yaitu:

- a. Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di MIN 5 Tabalong.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda dan menjodohkan

- d. Soal perpedoman pada kriteria alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.

2. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum dilakukan pengumpulan data melalui tes, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat yang digunakan dapat secara tepat mengukur sesuatu yang diinginkan oleh peneliti. Untuk menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

Sebelum soal diujikan ke Madrasah lain, soal terlebih dahulu di uji validasinya kepada tim ahli. Uji validasi tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*. Validator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang ahli dalam mata pelajaran bahasa Arab yaitu Ibu Dr. Mila Hasanah, M.Ag selaku dosen bahasa Arab UIN Antasari Banjarmasin dan Bapak M. Khalisil Mukhlis, S.Pd.i selaku guru bahasa Arab di sekolah penelitian.

Butir soal yang divalidasi dalam penelitian ini berjumlah 30 soal. Soal-soal tersebut dapat dilihat pada lampiran IV. Berdasarkan 30 soal tersebut, dapat diklasifikasi dalam beberapa indikator yang dirincikan dalam tabel V berikut.

Tabel V: Indikator Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab

No.	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Menyebutkan 15 nama hewan dalam bahasa	1-10

	Arab terkait materi <i>أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ</i>	
2.	Menerjemahkan nama hewan dalam bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia terkait materi <i>أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ</i>	11-20
3.	Menjodohkan antara gambar mufradat yang disediakan terkait materi <i>أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ</i>	1-10

Adapun aspek yang diperoleh dalam validasi perbutir soal tersebut tercantum dalam tabel VI berikut.

Tabel. VI: Aspek yang ditelaah

No.	Aspek yang diperoleh
1.	Kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan komunikatif
2.	Kesesuaian antara isi butir tes dengan jenis pemahaman tetapi kalimat yang digunakan tidak komunikatif atau sebaliknya.
3.	Tidak ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang diukur dan kalimat yang digunakan tidak komunikatif.

Hasil 30 butir soal yang divalidasi oleh validator sesuai dengan aspek yang ditelaah di atas ,bisa dilihat di lampiran III . Kriteria penilaian validitas instrument dapat dilihat pada tabel VII, dan hasil validasi tes yang telah diuji validasi oleh validator dapat dilihat pada tabel VIII.

Tabel VII: Kriteria Penilaian Validitas Intrumen

Skor	Aspek yang diperoleh
2	Kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan komunikatif.
1	Kesesuaian antara isi butir tes dengan jenis pemahaman tetapi kalimat yang digunakan tidak komunikatif atau sebaliknya.
0	Tidak ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang diukur dan kalimat yang digunakan tidak komunikatif.

$$\%p = \frac{\text{Jumlah soal pendapat skor}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \cdot 100\%$$

Keterangan :

%p = Persentasi skor validator

Tabel VIII: Hasil Validitas Tes yang di Uji Validasi kepada Validator

No.	Nama Validator	Jumlah Skor	Persentasi Skor Validator (%)
1	Ibu Dr. Mila Hasanah, M.Ag	50	83,33%
2	Bapak M. Khalisil Mukhlis, S.Pd.i	60	100%
	Jumlah rata-rata		91,66%

Berdasarkan hasil validasi oleh validator maka diperoleh dengan nilai 91,66% setiap butir soalnya, perhitungan dapat dilihat pada lampiran III.

Kriteria persentasi validitas tes menggunakan acuan supranata, seperti yang tercantum pada tabel IX berikut.

Tabel IX: Kriteria Tingkat Validitas Tes

Rentang (%)	Deskripsi
0-20	Sangat rendah
21-40	Rendah
41-60	Sedang
61-80	Tinggi
81-100	Sangat tinggi ⁴¹

Berdasarkan validasi yang dilakukan validator maka diperoleh hasil yaitu 91,66% yang dapat dikategorikan “Sangat tinggi”.

Validitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pada baris pertama kolom *name* ketik item1, baris kedua kolom *name* ketik item2, dan pada baris ketiga kolom *name* ketik item3.
- 2) Pindahkan ke data *view* dan input data sesuai dengan variabelnya.
- 3) Klik *analyze-correlation-bivariate*.

⁴¹Sumarna Supranata, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 61.

- 4) Klik variabel item_1 sampai total, pindahkan semua item ke kotak *variabels*, pada *correlation coefficients* klik *pearson* kemudian klik *ok*.⁴²

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.⁴³

b. Reliabilitas

*A reliable instrument is one that is consistent in what it measures.*⁴⁴

Maksudnya adalah sebuah instrumen yang reliabel selalu tetap terhadap apa yang hendak diukur. Reliabilitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik *analyze-scale-reliability statistics*.
- 2) Pindahkan item1, item2, item3, hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak *items*.
- 3) Klik *Statistics-Descriptive for (scale, item, scale if item deleted)* *continue* lalu *ok*.

⁴² Sunjoyo, Roni Setiawan dkk, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 45- 48.

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 181.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 207.

Interpretasi r_{11} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut reliabel.

3. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di MI Darul Ulum Kuranji dengan jumlah siswa uji coba 20 orang. Uji coba tes dilaksanakan pada hari sabtu, 14 Maret 2020 pada jam 09.15 WITA.

Uji coba instrument untuk *pretest* dan *posttest* terdiri dari 3 lembar perangkat soal yakni berjumlah 20 soal pilihan ganda dan soal menjodohkan 10 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reabilitas instrument tes.

Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal pilihan ganda tersebut dapat dilihat pada tabel X berikut.

Tabel X: Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	R_{xy}	Sig 5%	Keterangan	R_{11}	Keterangan
1	0,252	0,444	Tidak valid	0,784	Reliabel
2	-0,243	0,444	Tidak valid		
3	0,662**	0,444	Valid		
4	-0,424	0,444	Tidak valid		
5	0,577**	0,444	Valid		
6	-0,081	0,444	Tidak valid		
7	0,545*	0,444	Valid		
8	0,505*	0,444	Valid		
9	0,067	0,444	Tidak valid		
10	0,605**	0,444	Valid		

11	0,580**	0,444	Valid		
12	0,133	0,444	Tidak valid		
13	0,467*	0,444	Valid		
14	0,200	0,444	Tidak valid		
15	,000	0,444	Tidak valid		
16	0,485*	0,444	Valid		
17	-0,133	0,444	Tidak valid		
18	0,566**	0,444	Valid		
19	0,471*	0,444	Valid		
20	-0,378	0,444	Tidak valid		

Perhitungan uji coba tes dapat dilihat di lampiran X. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrument tes yang telah diujikan pada kelas III MIS Darul Ulum Kuranji, maka untuk menentukan instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrument tes yang valid dan reliabel, yaitu berjumlah 5 soal menjodohkan. Butir soal menjodohkan tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi seperti pada tabel berikut XI berikut.

Tabel XI: Kesimpulan Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba Menjodohkan

Butir Soal	R_{xy}	Sig 5%	Keterangan	R_{11}	Keterangan
1	0,529*	0,444	Valid	0,676	Reliabel
2	0,213	0,444	Tidak valid		
3	0,020	0,444	Tidak valid		
4	0,582**	0,444	Valid		
5	0,608**	0,444	Valid		
6	0,569**	0,444	Valid		
7	0,290	0,444	Tidak valid		
8	0,283	0,444	Tidak valid		
9	0,590**	0,444	Valid		
10	0,174	0,444	Tidak valid		

Perhitungan uji coba tes dapat dilihat di lampiran XI. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrument tes yang telah diujikan pada kelas III MIS Darul Ulum Kuranji, maka untuk menentukan instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrument tes yang valid dan reliabel, yaitu berjumlah 15 soal. Yakni butir soal untuk pilihan ganda adalah nomor 3, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 16, 18 dan 19. Sedangkan butir soal untuk menjodohkan adalah nomor 1, 4, 5, 6 dan 9. Butir soal valid dan reliabel yang berjumlah 10 soal pilihan ganda dan 5 soal menjodohkan. Butir soal tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi seperti pada tabel XI berikut.

Tabel XII: Indikator Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab.

No.	Indikator	Nomor butir soal
1.	Menyebutkan 15 nama hewan dalam bahasa Arab terkait materi أسماءُ الحَيَوَانَاتِ	1-10
2.	Menerjemahkan nama hewan dalam bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia terkait materi أسماءُ الحَيَوَانَاتِ	11-20
3.	Menjodohkan antara gambar mufradat yang disediakan terkait materi أسماءُ الحَيَوَانَاتِ	1-10

H. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media permainan tebak gambar pada pembelajaran bahasa Arab kelas III MIN 5 Tabalong, data kemampuan siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa dalam

menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran bahasa Arab. Soal yang diberikan sama, baik yang sebelum maupun sesudah yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal menjodohkan.

Pemberian skor hasil belajar dapat dilihat pada tabel XIII berikut.

Tabel XIII Pemberian Skor Instrumen Penelitian

No	Bentuk Soal	Jumlah	Skor
1	Pilihan Ganda	10	1
2	Menjodohkan	5	1
	Jumlah		

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari Usman dan Setiawati, yaitu rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir siswa.⁴⁵

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklarifikasikan dengan kategori yang dapat dilihat pada tabel XIV sebagai berikut.

Tabel XIV: Interpretasi Hasil Belajar⁴⁶

Nilai	Keterangan
96,00 ≤ 100,00	Istimewa
81,00 ≤ 95,00	Amat Baik
66,00 ≤ 80,00	Baik
56,00 ≤ 65,00	Cukup
41,00 ≤ 55,00	Kurang
0,00 ≤ 40,00	Sangat Kurang

⁴⁵Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 171.

⁴⁶Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Sekolah dan Ujian Akhir bagi Sekolah/Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan, 2004), h. 24.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t. Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi serta variansi soal. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Data hasil belajar bahasa Arab akan dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS) 22*.

1. Rata-rata

Rata-rata adalah suatu nilai yang mewakili suatu kelompok data. Rata-rata disebut juga dengan istilah ukuran lokasi yang dimaksudnya adalah bahwa nilainya cenderung ditengah-tengah dari sekelompok data yang telah diurutkan.

2. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah suatu statistik yang digunakan untuk menggambarkan variabelitas dalam suatu distribusi maupun variabelitas beberapa distribusi.

3. Varian

Varian sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.⁴⁷

Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varian menggunakan *SPSS 22 for Windows* sebagai berikut:

- a. Klik menu *Analyze-Descriptive Statistics-Descriptive*.

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2000), h. 84.

- b. Masukkan nilai UAS siswa ke kotak variable (s).
- c. Klik *Options* centang *Mean, Std. Devition* dan *Varians, continue*.
- d. Klik *Ok*.⁴⁸

4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran dan skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS 22 *for Window*.

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for Window* sebagai berikut.

- a. Masukkan nilai siswa pada *Data View* kelas eksperimen dan data kelas kontrol.
- b. Pilih *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- c. Masukkan variabel kedalam *Dependent List*, lalu klik *Statistik*.
Kemudian pastikan untuk *Descriptives* tercentang.
- d. Klik *Plots* lalu centang *Normalty Plots With Test*.
- e. Klik *Continue* dan *Ok*.

Analisis:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

⁴⁸ Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Yogyakarta: PT Gramedia, 2014), h. 28-29.

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan SPSS 22 *For Windows* yang langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai siswa pada *Data View* kelas eksperimen dan data kelas kontrol.
- b. Pilih *Analyze - Compare Means – One Way Anova*.
- c. Masukkan variabel kedalam *Dependent List* dan *Factor List*.
- d. Klik *Options* tambahkan tanda centang pada kotak *Homogeneity of varians test*.
- e. Klik *Continue* dan *Ok*.

Analisis Homogen

Nilai Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, data berasal dari yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen).

Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).⁴⁹

6. Uji t

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah uji t menggunakan SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁹ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014). h. 39-113.

- a. Memasukkan nilai siswa pada *variabel view* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan di isi *variabel view* nilai UAS.
- b. Isi *data view* dimana kelas eksperimen kelompok 1 dan kelas eksperimen II kelompok 2.
- c. *Analyze*, pilih *Compare Means*, lalu pilih *Independent Sampel T Test*.
- d. Masukkan nilai UAS pada kotak *tes variabel (s)*.
- e. Memasukkan kelompok pada kotak *Grouping Variable*.
- f. Klik *Define Groups*.
- g. Istilah Group 1 dengan 1 dan Group 2 dengan 2.
- h. Klik *Continue* dan *OK*.⁵⁰

Kriteria pengujian jika nilai hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji *t* jika prasarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Perhitungan uji U menggunakan SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai siswa pada *variabel view* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan di isi *variabel view* nilai UAS.

⁵⁰Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Yogyakarta: PT Gramedia, 2014), h. 89-93.

- b. Isi data view dimana kelas eksperimen kelompok 1 dan kelas kontrol kelompok 2.
- c. *Analyze*, pilih *Nonparametrik Tests, Legacy Dialogs*, lalu pilih 2 *Independent Sample*.
- d. Masukkan nilai UAS pada kotak *Tes Variabel List*.
- e. Masukkan kelompok pada kotak *Grouping Variable*.
- f. Klik *Define group*.
- g. Klik Group 1 dengan 1 dan Group 2 dengan 2.
- h. Klik *Continue* dan *Ok*.

Kriteria pengujian jika nilai hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan mengadakan observasi dan berkonsultasi dengan kepala madrasah dan guru, khususnya guru mata pelajaran bahasa Arab di MIN 5 Tabalong.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing.

- d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi setelah disetujui.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk penelitian.
- c. Menyerahkan surat riset kepada kepala madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab untuk mengatur jadwal eksperimen.
- d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan media permainan tebak gambar dan kelas control tidak menggunakan media permainan tebak gambar.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media dan strategi pembelajaran, menyusun soal tes awal atau tes akhir, pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset di MIN 5 Tabalong
- b. Melakukan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- d. Mengolah dan menganalisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun data hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil laporan untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasyah skripsi agar dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.